



Hubungan Antara Self-Control dan Self-Regulated Learning pada Mahasiswa Indonesia, Jepang, dan Belanda

RA AULIA ARIANI, Dr. Neila Ramdhani, M.Si., M.Ed.

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE RELATION BETWEEN SELF-CONTROL AND SELF-REGULATED LEARNING AMONG STUDENTS IN INDONESIA, JAPAN, AND THE NETHERLANDS

Aulia Ariani
Dr. Neila Ramdhani, M.Si., M.Ed

Faculty of Psychology
Gadjah Mada University

ABSTRACT

The sole responsibility for students is to finish their study. In the process to reach the goal of finishing their study, students faced both internal and external distractions such as extracurricular activities, part-time job et cetera. The challenge for the students is to overcome those distractions and keep moving forward in order to reach their goals. The purpose of this study is to determine the relationship of self-control and self-regulated learning among students in three countries: Indonesia, Japan and the Netherlands. Quantitative research conducted with 150 numbers of subjects ranging from undergraduate to postgraduate students. The measurements used in this research are motivated strategies of learning questionnaire (MSLQ) and brief self-control scale. The result of this study indicated that self-control could predict self-regulated learning ($r^2 = 0.066$). Not only that, but also there are a clear difference in both variable between countries with collectivist and individualist culture dimension.

Keywords: self-regulated learning, higher education, self-control, culture dimension

HUBUNGAN ANTARA *SELF-CONTROL* DAN *SELF-REGULATED LEARNING* PADA MAHASISWA DI INDONESIA, JEPANG DAN BELANDA

Aulia Ariani
Dr. Neila Ramdhani, M.Si., M.Ed

Fakultas Psikologi
Universitas Gadjah Mada

ABSTRAKSI

Kewajiban utama mahasiswa adalah untuk menyelesaikan proses belajarnya. Dalam proses pencapaian tujuan untuk menyelesaikan tugas belajarnya, mahasiswa dihadapkan dengan distraksi baik dari dalam maupun luar, seperti kegiatan ekstrakurikuler, kerja paruh waktu dan lain-lain. Tantangan untuk mahasiswa adalah untuk menaklukan distraksi tersebut dan terus berusaha untuk mencapai tujuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara *self-control* dan *self-regulated learning* pada mahasiswa di tiga negara: Indonesia, Jepang, dan Belanda. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan jumlah subjek 150 mahasiswa baik dari program sarjana sampai pascasarjana. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *motivated strategies of learning questionnaire* (MSLQ) dan *brief self-control scale*. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *self-control* memiliki daya prediksi pada *self-regulated learning* sebesar 6,6% ($r^2 = 0,066$). Tidak hanya itu, tetapi juga ditemukan adanya perbedaan yang jelas baik pada variabel *self-control* dan *self-regulated learning* pada mahasiswa dengan dimensi budaya kolektifis dan individualis.

Keywords: *self-regulated learning*, *self-control*, dimensi budaya, pendidikan tinggi